

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional merupakan upaya untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, serta memungkinkan warganya untuk mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan mempunyai peranan penting bagi masyarakat untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Sehubungan dengan hal tersebut, pembangunan di bidang pendidikan merupakan strategi dan wahana yang sangat baik di bidang pembinaan sumber daya manusia Indonesia. Tujuan sistem pendidikan nasional juga berfungsi memberikan arah pada semua kegiatan pendidikan nasional. Satu di antara mata pelajaran yang ada di Sekolah Menengah Pertama adalah Seni Budaya dan Keterampilan yang berfungsi untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap kebudayaan bangsa Indonesia.

Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) merupakan pembelajaran yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Namun pada kenyataannya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan sangat memprihatinkan karena mereka terkesan menganggap remeh pelajaran SBK dikarenakan mata pelajaran SBK tidak termasuk dalam mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Untuk itu guru dituntut lebih bijak dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran SBK dan menggunakan metode yang menarik sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran SBK agar hasil belajar siswa meningkat dan mencapai KBM.

Seni Budaya dan Keterampilan merupakan pembelajaran yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Namun pada kenyataannya peningkatan hasil belajar siswa/siswi pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya memainkan alat musik pianika masih rendah.

Siswa terlalu menganggap remeh mata pelajaran Seni Budaya khususnya alat musik pianika pada saat pembelajaran berlangsung sehingga beberapa siswa saja yang aktif, kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik memainkan alat musik pianika. Rendahnya hasil belajar ini dikarenakan masalah-masalah diantaranya adalah pembelajaran yang hanya menyajikan wawasan pengetahuan (tidak berdasarkan praktik) dan variasi kegiatan pembelajaran yang sangat minim.

Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran tersebut berlangsung yaitu guru hanya mengajar dengan ceramah dan tanya jawab tanpa menggunakan model pengajaran yang dapat melibatkan peserta didik agar lebih aktif, sehingga peserta didik tidak hanya duduk diam dalam proses pembelajaran. Akibatnya kecenderungan siswa terhadap hasil belajar dalam memainkan alat musik pianika sangat menurun. Permasalahan ini dilihat dari situasi belajar di kelas, pada saat praktek memainkan alat musik pianika siswa/siswi kurang aktif dan cenderung malas, selalu keluar masuk kelas, tidak masuk kelas, tidak memperhatikan penjelasan guru dan selalu membuat keributan saat pembelajaran berlangsung.

Menurut **Peter Sheal (dalam Sumaryanto 2010 : 20)** berdasarkan hasil penelitian di Inggris tahun 1989 tentang perkembangan dan hasil belajar yang disajikan dalam bentuk "*kerucut pengalaman belajar*" bahwa bila seorang guru mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah saja, maka daya serap siswa/siswi terhadap materi pelajaran hanya mencapai kurang lebih 20% saja. Hal ini tentu saja tidak memenuhi harapan kita akan standar ketuntasan belajar minimal 65% atau lebih. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya menjadi pilihan dalam penelitian ini mengingat masih banyak siswa/siswi yang belum menguasai teknik dasar bermain pianika dan hanya sedikit siswa/siswi yang telah menguasai keterampilan bermain alat musik pianika. Metode tutor sebaya diterapkan dalam proses pembelajaran terutama penguasaan siswa/siswi terhadap materi pembelajaran agar tercapai secara optimal.

SMP Negeri Satap Letenaek merupakan salah satu sekolah yang terletak di desa Inbate, kecamatan Bikomi Nilulat, kabupaten Timor Tengah Utara, yang pada umumnya siswa-siswi belum mengetahui cara bermain alat musik pianika menggunakan teknik penjarian yang tepat dan benar. Oleh sebab itu, materi mengenal sumber bunyi dan teknik memainkan alat musik yang ada pada kurikulum pendidikan Seni Budaya adalah salah satu materi yang harus diajarkan pada siswa-siswi SMP Negeri Satap Letenaek. Namun harus dipahami bahwa selama menempuh pembelajaran pada Sekolah Dasar, siswa/siswi belum pernah mempelajari tentang teknik dasar bermain alat musik rekorder, maupun pianika, juga belum bisa membaca notasi musik umum untuk diterapkan dalam permainan alat musik.

Dari uraian permasalahan di atas, timbul dorongan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul **”Upaya Memperkenalkan Teknik Penjarian dalam Permainan Alat Musik Pianika bagi Siswa-Siswi SMP Negeri Satu Atap Letenaek Desa Inbate Kecamatan Bikomi Nilulat Kabupaten Timor Tengah Utara dengan Menggunakan Metode Drill dan Meniru”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan tataran penjelasan dari latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana proses pembelajaran permainan alat musik pianika dengan teknik penjarian yang benar dengan menggunakan metode meniru dan drill pada siswa-siswi SMP Negeri Satap Letenaek.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui proses pembelajaran permainan alat musik pianika dengan penjarian yang benar dengan menggunakan metode meniru dan drill.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Sekolah : Dengan hasil penelitian ini diharapkan SMP Negeri Satap Letenaek dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya sebagai salah satu wujud dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Guru : Sebagai bahan masukan agar guru lebih giat lagi dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa.
3. Siswa : Sebagai bahan masukan bagi siswa-siswi untuk memahami betapa pentingnya pembelajaran Seni Budaya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.
4. Penulis : Untuk menambah pengetahuan tentang teknik permainan alat musik pianika dan juga menjadi salah satu bahan acuan untuk menjadi pengajar nantinya.